



TADZAKKUR

Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai

Jl. Utama Karya II No.3, Bukit Batrem, Dumai Tim, Kota Dumai, Riau

Kode Pos: 28826 Email: jurnal@iaitfdumai.ac.id

Pengaruh Kemandirian Belajar Dan Perhatian Orang Tua Terhadap

Kreativitas Belajar Siswa Kelas X Di Smk Negeri 1 Dumai

Siti Nurlaila

Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai

Sitinurlaila773@gmail.com

Abstrak

Kreativitas belajar sangat diperlukan siswa sebagai subjek yang melakukan proses belajar. Tanpa adanya kreativitas dalam belajar siswa tidak akan mampu bersaing dan menjadi lulusan yang berhasil memberikan ide-ide gagasan kreatif dalam menghadapi atau menyelesaikan masalah. Kreativitas belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya yaitu faktor kemandirian dan perhatian orang tua. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kemandirian belajar dan perhatian orang tua terhadap kreativitas belajar siswa di SMKN 1 Dumai. Metode penelitian yang digunakan adalah menggunakan penelitian kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa belajar kelas X di SMKN 1 Dumai. data diperoleh melalui penyebaran angket. Kemudian data diolah dan dianalisis menggunakan bantuan aplikasi spss 21. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh kemandirian belajar dan perhatian orang tua terhadap kreativitas belajar siswa berpengaruh 46% dan sebesar 54% dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata Kunci: Kemandirian belajar, perhatian orang tua, kreativitas belajar

Abstract

Learning creativity is needed by students as subjects who carry out the learning process. Without creativity in learning students will not be able to compete and become graduates who are successful in providing creative ideas in dealing with or solving problems. Learning creativity is influenced by several factors, one of which is the independence factor and parental attention. This study aims to determine the effect of independent learning and parental attention to student learning creativity at SMKN 1 Dumai. The research method used was qualitative research. The population in this study were all students studying in class X at SMKN 1 Dumai. data obtained through the distribution of questionnaires. Then the data was processed and analyzed using the SPSS 21 application. The results showed that the influence of independent learning and parental attention to student learning creativity had an effect of 46% and 54% were influenced by other factors.

Keywords: Learning independence, parental attention, learning creativity

Pendahuluan

Kreativitas belajar sangat diperlukan siswa sebagai subjek yang melakukan proses belajar. Tanpa adanya kreativitas dalam belajar siswa tidak akan mampu



TADZAKKUR

Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai

Jl. Utama Karya II No.3, Bukit Batrem, Dumai Tim, Kota Dumai, Riau

Kode Pos: 28826 Email: jurnal@iaitfdumai.ac.id

bersaing pada perkembangan zaman yang semakin pesat, sehingga siswa dituntut untuk dapat menjadi lulusan yang berhasil memberikan ide-ide atau gagasan-gagasan kreatif dalam menghadapi atau menyelesaikan suatu masalah.

Menurut Martini Jamaris, kreativitas belajar adalah kemampuan siswa untuk menemukan cara-cara yang baru dalam rangka menyelesaikan masalah masalah yang berhubungan dengan pembelajaran (LIU, 2020).

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa kreativitas belajar adalah kemampuan untuk menemukan cara-cara bagi pemecahan masalah yang dihadapi siswa dalam situasi belajar yang didasarkan pada tingkah laku siswa guna menghadapi perubahan - perubahan yang tidak dapat dihindari dalam perkembangan proses belajar siswa yang berkaitan erat dengan pengetahuan seseorang yang kreatif.

Kreativitas belajar siswa bisa terwujud dengan adanya kemandirian belajar siswa. Menurut Haris Mujiman (2007:1) kemandirian belajar adalah “kegiatan belajar aktif, yang didorong oleh motif untuk menguasai sesuatu kompetensi, dan dibangun dengan bekal pengetahuan dan kompetensi yang telah dimiliki”. Pembelajaran mandiri seperti itu dapat membuat siswa belajar dengan baik dan tidak akan tergantung kepada siswa lain dan mendorong siswa tersebut untuk memiliki kreativitas belajar yang tinggi (Studi, 2014).

Basir berpendapat bahwa kemandirian belajar diartikan sebagai suatu proses belajar yang terjadi pada diri seseorang, dan dalam usahanya untuk mencapai tujuan belajar orang tersebut dituntut untuk aktif secara individu atau tidak bergantung kepada orang lain, termasuk tidak bergantung kepada gurunya (Rohmah, 2012).

Berdasarkan hasil pengamatan awal yang penulis lakukan di Sekolah SMK Negeri 1 Dumai terdapat fenomena siswa yang kurang memiliki kreativitas dalam belajar, seperti siswa yang kurang berusaha mencari bahan pelajaran sendiri dan selalu mengandalkan internet atau google untuk mencari jawaban dari pertanyaan yang di berikan oleh guru. Sangat sedikit siswa yang bertanya atau keperpustakaan untuk mencari buku pelajaran yang dibutuhkan ketika mendapati kesulitan dalam pembelajaran. Kemudian masih terdapat beberapa siswa menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan guru dengan cara mencontek, Masih ada siswa yang malu-malu



TADZAKKUR

Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai

Jl. Utama Karya II No.3, Bukit Batrem, Dumai Tim, Kota Dumai, Riau

Kode Pos: 28826 Email: jurnal@iaitfdumai.ac.id

dalam mengemukakan pendapat pada saat diskusi kelompok dan masih kurangnya kreativitas siswa dalam proses pembelajaran.

Hubungan kemandirian belajar terhadap kreativitas belajar yaitu, semakin tinggi kemandirian belajar siswa maka akan berpengaruh terhadap kreativitas belajar siswa. Contohnya, jika siswa memiliki kemandirian belajar, maka siswa tersebut mempunyai inisiatif untuk belajar tanpa bantuan orang lain baik teman maupun guru. Hal demikian bisa meningkatkan kreativitas siswa tersebut dan akan mendapatkan hasil belajar yang bagus.

Banyak hal yang bisa dilakukan untuk menumbuhkan perhatian orang tua terhadap kreativitas belajar siswa di sekolah khususnya terhadap siswa yang dianggap kurang memiliki kreativitas belajar.

Menurut Kristina Purnama Sari perhatian orang tua adalah upaya orang tua yang dilakukan dengan penuh kesadaran untuk mempedulikan perkembangan dan kebutuhan siswa, terutama dalam memenuhi kebutuhan psikis dan materi. (P.H Hutagalung, 2019).

Aisyah Mulayya berpendapat bahwa perhatian orang tua adalah bentuk ikatan emosi yang diberikan oleh orang tua kepada anak. Ikatan emosi tersebut berupa kasih sayang dan cinta yang tulus kepada anak. Bentuk kasih sayang dapat dilakukan melalui ucapan/perkataan maupun sikap/perbuatan seperti memperhatikan kesehatan anak, melakukan pengawasan terhadap kegiatan belajar anak, menciptakan suasana belajar yang nyaman, memenuhi kebutuhan belajar anak, memberikan bimbingan belajar, dan memberikan penghargaan dan hukuman pada anak (Pemula, 2017).

Perhatian orang tua mempunyai keterkaitan terhadap kreativitas belajar siswa. Ketika siswa mendapatkan perhatian orang tuanya dalam pembelajaran maka sangat berpengaruh terhadap kreativitas siswa. Bentuk perhatian orang tua bisa berupa memberikan penghargaan (reward), memberikan pujian dengan apa yang diraihinya di sekolah dan memberikan fasilitas belajar untuk mendukung kegiatan pembelajarannya, maka disini bisa dikatakan siswa tersebut bisa percaya diri dan dapat meningkatkan kreativitas belajarnya, sehingga akan memperoleh hasil belajar yang baik.



TADZAKKUR

Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai

Jl. Utama Karya II No.3, Bukit Batrem, Dumai Tim, Kota Dumai, Riau

Kode Pos: 28826 Email: jurnal@iaitfdumai.ac.id

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Bahasa Indonesia Ibu Dra SitiHawa, diketahui bahwa masih ada siswa yang jarang sekali bertanya ketika diberikan kesempatan untuk bertanya oleh guru. Masih ada siswa yang malu-malu dalam mengemukakan pendapat pada saat diskusi kelompok. Masih kurangnya kreativitas siswa dalam proses pembelajaran. Masih ada siswa yang kurang memahami penjelasan yang diberi oleh guru (tidak dapat menyimpulkan materi yang diberikan oleh guru). Kurangnya kemampuan siswa dalam meringkas materi yang ada didalam buku cetak. Siswa belum mampu menggunakan ilmu yang dimiliki dalam perbuatan dan tindakan. Masih ada siswa yang kurang berpartisipasi dalam merencanakan tugas kelompok. (Wawancara dengan Waka Kesiswaan SMK Negeri 1 Dumai).

Berdasarkan gejala-gejala diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul *Pengaruh Kemandirian Belajar dan Perhatian Orang Tua terhadap Kreativitas Belajar Siswa Kelas X di SMK Negeri 1 Dumai*.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK N 1 Dumai dalam rentang waktu Januari hingga April. Subjek pada penelitian ini yaitu siswa SMKN 1 Dumai, sedangkan objek pada penelitian ini yaitu pengaruh kemandirian belajar dan perhatian orang tua terhadap kreativitas belajar siswa. Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh siswa SMKN 1 Dumai, kemudian sample diambil secara acak menggunakan rumus slovin sehingga diperoleh jumlah sampel pada penelitian ini yaitu sebanyak 170 siswa. Data dikumpulkan melalui penyebaran angket, wawancara, dan observasi. Data yang sudah terkumpul dianalisis menggunakan analisis regresi dengan bantuan SPSS 21.



TADZAKKUR

Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai

Jl. Utama Karya II No.3, Bukit Batrem, Dumai Tim, Kota Dumai, Riau

Kode Pos: 28826 Email: jurnal@iaitfdumai.ac.id

Kemandirian belajar siswa kelas X di SMK NEGERI 1 DUMAI

Tabel 1
Deskripsi Variabel Penelitian

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Skewness	Kurtosis			
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error	
x	167	7.00	35.00	13.4671	.37707	4.87282	1.984	.188	5.783	.374
x2	168	10.00	50.00	18.8690	.57099	7.40089	1.958	.187	5.095	.373
y	167	10.00	50.00	23.7365	.45011	5.81668	.897	.188	3.226	.374
Valid N (listwise)	162									

Berdasarkan tabel 1, diketahui nilai rata-rata variabel kemandirian belajar siswa kelas X sebesar 13,47. Nilai tersebut termasuk kedalam kategori sangat buruk. Artinya kemandirian belajar siswa kelas X di SMKN 2 Dumai terbukti sangat buruk, hal ini terbukti secara rata-rata siswa di SMKN 2 Dumai tidak melakukan diskusi atau debat sebagai bentuk strategi pembelajaran, Siswa tidak mencari materi di internet ketika tidak paham saat mengerjakan PR, tidak mampu mengatur waktu belajar dengan baik, tidak memperhatikan guru dengan baik, tidak tekun dalam belajar, dan tidak konsentrasi secara penuh ketika terjadinya pembelajaran.

Menurut Nurhayati (2011), kemandirian adalah kemampuan psikososial yang mencakup kebebasan untuk bertindak, tidak tergantung dengan kemampuan orang lain, tidak terpengaruh lingkungan, dan bebas mengatur kebutuhannya sendiri. Menurut Kartono (2007), kemandirian adalah kesanggupan untuk berdiri sendiri dengan keberanian dan tanggung jawab atas segala tingkah laku sebagai manusia dewasa dalam melaksanakan kewajibannya guna memenuhi kebutuhannya sendiri. Sementara itu Menurut Maryam (2015), kemandirian adalah perilaku mampu berinisiatif, mampu mengatasi hambatan/masalah, mempunyai rasa percaya diri dan dapat melakukan sesuatu sendiri tanpa bantuan orang lain.



TADZAKKUR

Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai

Jl. Utama Karya II No.3, Bukit Batrem, Dumai Tim, Kota Dumai, Riau

Kode Pos: 28826 Email: jurnal@iaitfdumai.ac.id

Kemandirian adalah suatu sikap yang memungkinkan seseorang untuk berbuat bebas, melakukan sesuatu atas dorongan diri sendiri untuk kebutuhan sendiri, mengejar prestasi, penuh ketekunan, serta berkeinginan untuk melakukan sesuatu tanpa bantuan orang lain, mampu berpikir dan bertindak original, kreatif dan penuh inisiatif, mampu mempengaruhi lingkungannya, mempunyai rasa percaya diri terhadap kemampuan diri sendiri, menghargai keadaan diri sendiri, dan memperoleh kepuasan dari usahanya (Patriana, 2007).

Menurut Teguh seseorang dikatakan memiliki identitas kemandirian belajar yang baik apabila memnuhi kriteria sebagai berikut:

1. Siswa mampu melatih, merancang, serta memilah aktivitas berlatih diri
2. Siswa berinisiatif untuk terus menerus belajar
3. Siswa dituntut bertanggung jawab dalam belajar
4. Siswa belajar secara kritis, masuk akal, dan penuh keterbukaan
5. Siswa belajar dengan penuh dan keyakinan diri (Teguh, 2012).

Berdasarkan beberapa teori diatas maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata kemandirian belajar siswa SMKN 1 Dumai buruk karena perilaku siswanya dalam kesehariannya tidak memenuhi kriteria siswa yang mandiri dalam belajar.

Perhatian orang tua siswa kelas X di SMK Negeri 1 Dumai

Berdasarkan tabel 1, diketahui nilai rata – rata variabel perhatian orang tua siswa kelas X sebesar 18,87. Nilai tersebut termasuk kedalam kategori sangat buruk. Artinya perhatian orang tua siswa kelas X di SMKN 2 Dumai terbukti sangat buruk, hal ini dibuktikan melalui rata-rata hasil responden siswa yang menyatakan bahwa orang tua tidak melengkapi perlengkapan sekolah anak, Orang tua tidak melengkapi sarana dan prasarana sekolah anak, orang tua tidak memuji anaknya ketika anak nya rajin belajar, orang tua tidak memberikan motivasi kepada anaknya, orang tua tidak memberikan les kepada anaknya, orang tua tidak mengawasi jadwal belajar anaknya, orang tua tidak mengajarkan anaknya untuk bersikap jujur, orang tua tidak menghargai dan mendengarkan pendapat anak dll.



TADZAKKUR

Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai

Jl. Utama Karya II No.3, Bukit Batrem, Dumai Tim, Kota Dumai, Riau

Kode Pos: 28826 Email: jurnal@iaitfdumai.ac.id

Menurut subardi et al, “kepedulian merupakan konsentrasi daya kejiwaan tertuju pada sesuatu subjek”. Subjek dalam riset ini ialah konsentrasi kepedulian orang tua kepada buah hatinya yang sedang membutuhkan kepedulian serta edukasi dalam menggapai hasil belajar. Pada intinya perhatian orang tua merupakan bentuk kasih sayang, kepedulian maupun simpati orang tua terhadap keadaan anaknya.

Dari sebelumnya bahwa dapat ditarik kesimpulan rata-rata perhatian orang tua terhadap anaknya sangat buruk. Perhatian orang tua dikatakan baik apabila orang tua memberikan penghargaan atau reward kepada anaknya yang berprestasi sementara jika melakukan kesalahan maka akan diberikan hukuman, memberikan bimbingan atau bantuan ketika anak mengalami kesulitan, memberikan contoh yang baik kepada anak, memenuhi kebutuhan belajar anak.

Kreativitas belajar siswa kelas X di SMK Negeri 1 Dumai

Berdasarkan tabel 1, diketahui nilai rata – rata variabel kreatifitas belajar siswa kelas X sebesar 23,74. Nilai tersebut termasuk kedalam kategori buruk. Artinya kreatifitas belajar siswa kelas X di SMKN 2 Dumai terbukti buruk, hal ini dibuktikan melalui hasil responden siswa yang menyatakan tidak setuju bahwa siswa tidak berusaha menemukan penyelesaian yang baru dengan pemikiran siswa sendiri setelah membaca atau mendengarkan gagasan-gagasan, siswa tidak mau mengerjakan soal-soal latihan, jika jawabannya tidak diperiksa guru, Saya tidak mampu menghasilkan pertanyaan terkait suatu materi, dll.

Kreativitas merupakan “inspirasi keahlian untuk menghasilkan suatu yang terkini.” Suatu yang terkini disini bukan wajib sesuai yang baru, namun bisa juga sebagai campuran antara yang terkini ataupun memandang hubungan-hubungan hangat antar faktor informasi, ataupun keadaan yang terdapat sebelumnya. (Nurbing Asselayari, 2004). Dalam karya Nurlela mengatakan “kreativitas dimaknai selaku aktifitas yang memakai semua kemampuan dalam mengalami tantangan kawasan dengan metode yang istimewa”. (Nurlela et al., 2019).

Menurut Freema et al, anak yang memiliki daya kreativitas yang tinggi memiliki beberapa karakteristik diantaranya yaitu, suka mempelajari lingkungan, mencermati segala pengetahuan baru, memiliki rasa mau tahu yang tinggi,



TADZAKKUR

Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai

Jl. Utama Karya II No.3, Bukit Batrem, Dumai Tim, Kota Dumai, Riau

Kode Pos: 28826 Email: jurnal@iaitfdumai.ac.id

senantiasa menambah pengalaman, suka melaksanakan penelitian, tidak mudah merasa bosan, dan memiliki cita-cita yang tinggi. Sementara itu menurut Yuswatiningsih et all, anak yang kreativitas memiliki ciri-ciri sebagai berikut memiliki kelancaran berpikir, mampu berpikir luwes, dan mampu berpikir sendiri (Yuswatiningsih & S, 2017). Jika ditinjau dari teori-teori diatas dapat disimpulkan perilaku siswa SMKN 1 Dumai jauh dari kriteria siswa yang memiliki kreativitas yang tinggi.

Pengaruh kemandirian belajar terhadap kreativitas belajar siswa kelas X di SMK Negeri 1 Dumai

Tabel 2
Hasil Uji Koefisien

Model	Unstandardized		Standardized	T	Sig.	Collinearity	
	Coefficients		Coefficients			Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	12.566	1.020		12.322	.000		
¹ x2	.250	.074	.321	3.402	.001	.382	2.618
X	.476	.113	.396	4.197	.000	.382	2.618

Dari tabel diatas maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut

$$Y=a+bixi+e$$

$$Y=12.56 + 0,250$$

Persamaan diatas menjelaskan bahwa variabel kemandirian memiliki nilai koefisien sebesar 0,250 dan berpengaruh positif terhadap kreativitas belajar siswa kelas X di SMKN 1 Dumai. Artinya jika kemandirian belajar siswa ditingkatkan sebesar 0,250 maka kreativitas belajar siswa juga akan meningkat sebesar 0,250. Hasil penelitian ini juga selaras dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian Ovi Ernanda Sari “Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Kreativitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMAN 12 Pekanbaru” hasil penelitian



TADZAKKUR

Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai

Jl. Utama Karya II No.3, Bukit Batrem, Dumai Tim, Kota Dumai, Riau

Kode Pos: 28826 Email: jurnal@iaitfdumai.ac.id

menunjukkan bahwa kemandirian belajar memiliki pengaruh yang kuat terhadap kreativitas belajar siswa. Hal ini dikarenakan ketika siswa memiliki kemandirian dalam belajar mereka akan berupaya untuk memahami suatu pengetahuan yang baru secara maksimal, sehingga menciptakan kreativitas dalam belajar. Salah satu ciri siswa yang memiliki kreativitas adalah siswa tersebut mampu berpikir sendiri (originalitas) artinya adalah siswa tersebut mampu menemukan sesuatu yang baru dan unik dengan caranya sendiri (Yuswatiningsih & S, 2017).

Pengaruh perhatian orang tua terhadap kreativitas belajar siswa kelas X di SMK Negeri 1 Dumai

Dari tabel 2 maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + bX + e$$

$$Y = 12.56 + 0,476X$$

Diketahui variabel perhatian orang tua memiliki nilai konstanta koefisien sebesar 0,476 dan bertanda positif. Artinya ketika variabel perhatian orang tua ditingkat lagi sebesar 0,476 maka kreativitas belajar siswa akan meningkat pula sebesar 0,476. Hasil penelitian ini juga selaras dengan hasil penelitian sebelumnya yaitu penelitian Muh. Sain Hanafy “Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Kreativitas Belajar Peserta Didik Di MTS Muhammadiyah Julubori Kecamatan Palangga Kabupaten Gowa” hasil penelitian menemukan perhatian orang tua berkontribusi terhadap kreativitas belajar siswa sebesar 10,6% (Hanafy & .., 2018). Menurut Rahmawati kreavitas anak didukung oleh beberpaa hala diantaranya yaitu rangsangan psikologis, peran serta guru dalam meningkatkan daya cipta anak dan yang terakhir adalah perhatian orang tua mampu membantu meningkatkan daya cipta anak. sementara itu Menurut Yusuf orang tua memiliki tanggung jawab untuk mendidik, mengasuh, membimbing anak untuk siap dalam kehidupan bermasyarakat. Dalam melaksanakan dan menjaga tanggung jawab



tersebut berbagai upaya yang dilakukan oleh orang tua misalnya memberikan penghargaan terhadap anak yang memiliki prestasi dan lainnya. Dengan demikian anaka akan termotivasi untuk meningkatkan pengetahuan dan kreativitasnya.

Pengaruh kemandirian belajar dan perhatian orang tua terhadap kreativitas belajar siswa kelas X di SMK Negeri 1 Dumai

Tabel 3
Koefesien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.678 ^a	.460	.453	4.28090	1.877

a. Predictors: (Constant), x, x2, Dependent Variable: y

Berdasarkan tabel 3 diketahui nilai R Square sebesar 0,460. Artinya secara bersama-sama variabel kemandirian belajar dan perhatian orang tua berkontribusi terhadap kreativitas belajar siswa sebesar 0,460 atau 46,0% dan sebesar 0,540 atau setara dengan 54% dipengaruhi oleh faktor lain.

Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian skripsi yang berjudul pengaruh kemandirian belajar dan perhatian orang tua terhadap kreativitas belajar siswa kelas x di smk negeri 1 kota dumai, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa secara rata-rata kemandirian belajar di kelas x smk negeri 1 kota dumai termasuk ke dalam kategori sangat buruk, dengan nilai rata-rata 13,46 dan secara rata-rata perhatian orang tua siswa kelas x smk negeri 1 kota dumai termasuk ke dalam kategori sangat buruk, dengan nilai rata-rata 18,86. serta secara rata-rata kreativitas belajar siswa di kelas x smk negeri 1 kota dumai termasuk ke dalam kategori buruk, dengan nilai rata-rata 23,73.

Variabel Kemandirian belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap kreativitas belajar siswa di kelas X SMK Negeri 1 Kota Dumai sebesar 0,250. Untuk variabel Perhatian orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap kreativitas belajar siswa di kelas X SMK Negeri 1 Kota Dumai sebesar 0,476.



TADZAKKUR

Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai

Jl. Utama Karya II No.3, Bukit Batrem, Dumai Tim, Kota Dumai, Riau

Kode Pos: 28826 Email: jurnal@iaitfdumai.ac.id

Secara bersama-sama variabel kemandirian belajar dan perhatian orang tua memberikan kontribusi terhadap kreativitas belajar siswa sebesar 46,0% dan sebesar 54% dipengaruhi oleh faktor lain.

Saran

Dari penelitian tersebut maka disarankan untuk penelitian selanjutnya yang ingin meneliti tentang variabel kreativitas belajar siswa kelas X di SMK Negeri 1 Dumai disarankan untuk menggunakan variabel yang lain selain kemandirian belajar dan perhatian orang tua, karena dalam penelitian ini hanya memberikan kontribusi yang sedikit terkait variabel kreativitas belajar.



TADZAKKUR

Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai

Jl. Utama Karya II No.3, Bukit Batrem, Dumai Tim, Kota Dumai, Riau

Kode Pos: 28826 Email: jurnal@iaitfdumai.ac.id

Daftar Pustaka

Hidayat, D. R., Rohaya, A., Nadine, F., & Ramadhan, H. (2020). Kemandirian Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid -19. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 34(2), 147–154. <https://doi.org/10.21009/pip.342.9>

Prawira, P. A. (2014). , *Psikologi Pendidikan Dalam Perspektif Baru*, (Yogyakarta : AR-RUUZ MEDIA, 2014). hlm. 140. 7. 7–33.

Teguh, W. (2012). Peningkatan Kemandirian Belajar PKn Melalui Model Problem Solving Menggunakan Metode Diskusi Pada Siswa Kelas V SD Negeri Rejowinangun III Kotagede Yogyakarta. *Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta*, 10

Yuswatiningsih, E., & S, I. H. (2017). Peningkatan Kreativitas Verbal Pada Anak Usia Sekolah. In *Penerbit Stiker Majapahit Mojokerto* (Vol. 53, Issue 9). <http://www.elsevier.com/locate/scp>.

Hanafy, M. S., & . N. (2018). Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Kreativitas Belajar Peserta Didik Di Mts Muhammadiyah Julubori Kecamatan Palangga Kabupaten Gowa. *Inspiratif Pendidikan*, 6(2), 197. <https://doi.org/10.24252/ip.v6i2.5219>

LIU. (2020). *No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title*. 151–156.

Nurbing Asselayari. (2004). *Kreatifitas*.

Nurlela, L. dkk, Ismayanti, E., Samani, M., Suparji, & Buditjahjanto, I. G. P. A. (2019). *Strategi Belajar Berpikir Kreatif* (p. 173).

P.H Hutagalung, U. (2019). Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana. In *FORMULASI DAN UJI AKTIVITAS ANTIBAKTERI SEDIAAN KRIM EKSTRAK ETANOL DAUN KETAPANG (Terminalia catappa L.) TERHADAP Propionibacterium acne DAN Staphylococcus epidermidis SKRIPSI*.

Pemula, P. D. (2017). *No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title*. 110265, 110493.

Rohmah, N. (2012). *Psikologi Pendidikan*. 26.

Studi. (2014).

Teguh, W. (2012). Peningkatan Kemandirian Belajar PKn Melalui Model Problem Solving Menggunakan Metode Diskusi Pada Siswa Kelas V SD Negeri Rejowinangun III Kotagede Yogyakarta. *Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta*, 10–38.

Yuswatiningsih, E., & S, I. H. (2017). Peningkatan Kreativitas Verbal Pada Anak Usia Sekolah. In *Penerbit Stiker Majapahit Mojokerto* (Vol. 53, Issue 9).